

**PERAN LEMBAGA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI
REMAJA DI INDONESIA: STUDI PADA YAYASAN KAMPUNG
HALAMAN YOGYAKARTA**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**Putri Dewi Anggraini
NIM : 21102030058**

**Dosen Pembimbing:
Ahmad Izudin, M.Si.**

NIP. 19890912 201903 1 008

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-574/Un.02/DD/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN LEMBAGA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI REMAJA DI INDONESIA: STUDI PADA YAYASAN KAMPUNG HALAMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	PUTRI DEWI ANGGRAINI
Nomor Induk Mahasiswa	:	21102030058
Telah diujikan pada	:	Rabu, 19 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir	:	A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 682ad697a993



Pengaji I

Drs. Moh Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68222087447e5



Pengaji II

Suharto, M.A.
SIGNED

Valid ID: 682ad618674788



Yogyakarta, 19 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 68233a216a06e

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
 Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sunan Kalijaga
 Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Putri Dewi Anggraini
 NIM : 21102030058
 Judul Skripsi : "Peran Lembaga Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Remaja Di Indonesia: Studi Pada Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pengembangan Masayrakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan.
 Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing



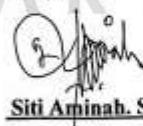
Ahmad Izzudin, M.Si.

NIP. 198909122019031008

Yogyakarta, 14 Maret 2025

Mengetahui:

Ketua Prodi



Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si.

NIP. 198308112011012010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Dewi Anggraini

NIM : 21102030058

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi berjudul "PERAN LEMBAGA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI REMAJA DI INDONESIA: STUDI PADA YAYASAN KAMPUNG HALAMAN YOGYAKARTA" ini tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2025



Putri Dewi Anggraini
NIM. 21102030058

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

iv

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Dewi Anggraini
NIM : 21102030058
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berhijab dalam ijazah, sehingga jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Maret 2025



HALAMAN PERSEMPAHAN

KARYA INI PENELITI PERSEMPAHKAN KEPADA
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Dream Big, Work Hard”

(Bermimpi besar, bekerja keras)

“Tugas kita adalah berjuang sekeras-kerasnya dan sehebat-hebatnya, tapi jangan terlalu yakin dengan ikhtiar kita secara berlebihan karena berhasil atau tidak tetap Allah yang menentukan.”¹

(KH. Ahmad Bahauddin Nursalim)



¹ “Ngolah Pikir di Instagram KH. A. Bahauddin Nursalim (Gus Baha’),” Instagram, October 18, 2023.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِنُ عَلَىٰ أُمُورِ دُنْيَانَا وَدِينَنَا، أَسْتَهِدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَسْتَهِدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta segala bentuk kekuasaanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah atau skripsi dengan judul “Peran Lembaga Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Remaja di Indonesia: Studi pada Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentu ada kesulitan serta hambatan yang telah penulis hadapi. Dalam mengatasi kesulitan serta hambatan tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta bimbingan kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A M.Phil., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu serta nasihatnya.
4. Bapak Ahmad Izudin, S.Sos, M.Si. Selaku Dosen Penasehat Akademik, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.
5. Kak Dian Herdiany selaku pendiri Yayasan Kampung Halaman yang sudah berkontribusi banyak pada penelitian penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, Bapak Toyib dan Ibu Binti yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, dukungan, do'a, serta selalu memotivasi penulis untuk menjadi lebih baik dan tidak putus asa dalam mencapai cita-cita.
7. Kakak tersayang, Eka Damayanti dan Dadang Efendi beserta keluarga kecilnya yang telah memberikan semangat dan support terbaik kepada penulis.
8. Keluarga besar Bani Muhsin dan Bani Ismail yang telah membantu banyak hal baik itu material maupun non material selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Keluarga besar Asrama Annisa Wahid Hasyim, Neni, Novi, Milady, Dini, Azza, Muzay, Yiyin, serta mba-mba lainnya yang telah memberikan banyak sekali ilmu baru dan pengalaman berharga.
10. Sahabat, Annizar Anindya dan Fathyah Zakyatul Farida yang selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan dan support.
11. Teman KKN, Dhea, Fuad, Fatih, Shofiq, Syahrul, Milati, Tsabita, Dina, Elang yang telah membantu dan bersama-sama selama pelaksanaan KKN.
12. Seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya yang telah menemani dan mensupport selama perjalanan skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Teman-teman program studi pengembangan masyarakat islam angkatan 2021 yang telah memberikan pengalaman berkesan dalam proses pembelajaran hidup selama di bangku perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membantu dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 Maret 2025

Putri Dewi Anggraini
NIM. 21102030058

ABSTRAK

Partisipasi remaja dalam kegiatan sosial merupakan hal penting untuk membentuk karakter, ketrampilan, dan kepedulian sosial mereka. Keterlibatan remaja dalam kegiatan sosial masih sangat kurang karena terbatasnya relasi, akses yang sulit dijangkau, lemahnya kapasitas diri, dan dihadapkan dengan banyaknya penyimpangan sosial remaja yang semakin tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran lembaga sosial terhadap peningkatan partisipasi remaja dan apa saja bentuk-bentuknya di Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi deskriptif dan pendekatan studi kasus. Kemudian pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian tersebut adalah pendiri Yayasan Kampung Halaman dan salah satu remaja yang bergabung menjadi anggota di Yayasan Kampung Halaman. Teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan Teknik triangulasi. Hasil dari penelitian menunjukkan partisipasi remaja pada Yayasan Kampung Halaman berjalan dengan baik melalui beberapa program yang diselenggarakan oleh yayasan. Bentuk-bentuk partisipasi yang berjalan di Yayasan Kampung Halaman antara lain menjalin hubungan sosial, membangun kepercayaan, menjunjung tinggi norma dan nilai sosial, memberikan ruang sosial, serta berani berpendapat dan bersuara. Partisipasi tersebut terlaksana dengan berbagai kegiatan sosial, pelatihan, dan pengelolaan di peruntukkan pemberdayaan khususnya remaja. Peran lembaga sosial dapat membantu remaja memperoleh akses yang lebih baik terhadap sumber daya manusia, jaringan, peluang usaha, dan hal-hal positif sehingga sangat membantu dalam peningkatan partisipasi remaja di Indonesia.

Kunci : Lembaga Sosial, partisipasi remaja, pemberdayaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Teenagers' participation in social activities is important to shape their character, skills, and social awareness. Teenagers' involvement in social activities is still very lacking due to limited relationships, difficult access, weak self-capacity, and faced with the increasing number of social deviations among teenagers. The purpose of this study is to describe the role of social institutions in increasing adolescent participation and what forms it takes at the Kampung Halaman Foundation in Yogyakarta. The research method used is qualitative research using descriptive strategies and case study approaches. Then the data collection used is observation, interviews, and documentation. The data sources from the study were the founder of the Kampung Halaman Foundation and one of the teenagers who joined as a member of the Kampung Halaman Foundation. The technique used in the study used the triangulation technique. The results of the study showed that adolescent participation in the Kampung Halaman Foundation was running well through several programs organized by the foundation. The forms of participation that are running at the Kampung Halaman Foundation include establishing social relationships, building trust, upholding social norms and values, providing social space, and daring to express opinions and speak out. The participation is carried out through various social activities, training, and management intended for empowerment, especially for teenagers. The role of social institutions can help teenagers gain better access to human resources, networks, business opportunities, and positive things, so that it is very helpful in increasing teenager participation in Indonesia.

Key: Social institutions, youth participation, empowerment.



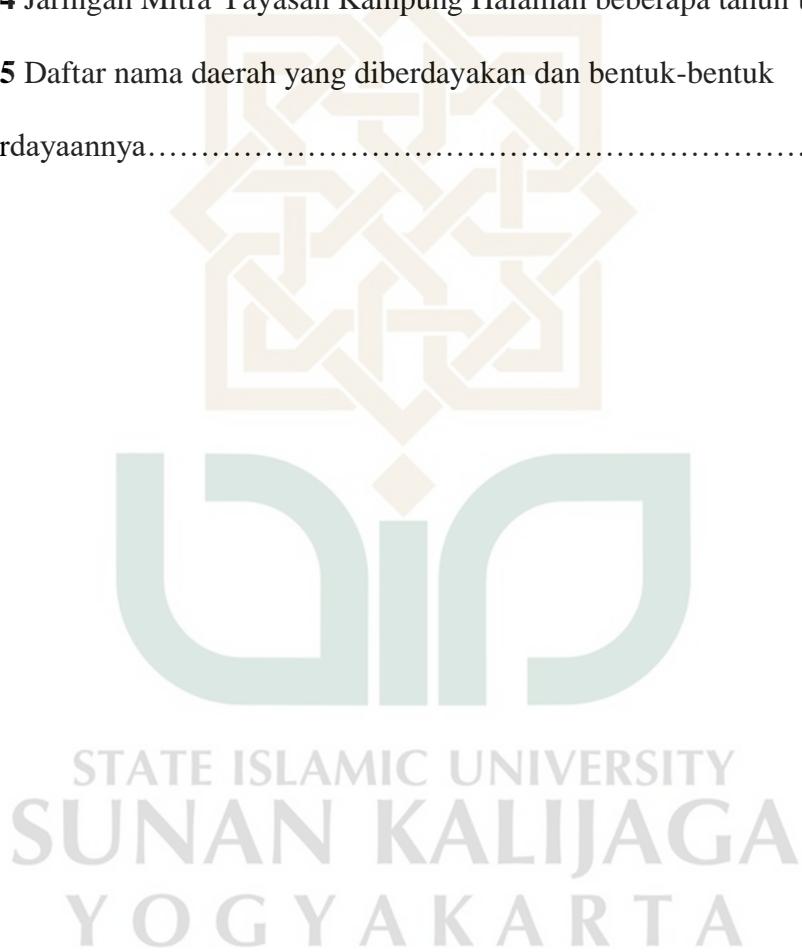
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	15
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN KAMPUNG HALAMAN YOGYAKARTA	28
A. Letak Geografis.....	28
B. Sejarah Berdirinya Yayasan Kampung Halaman	29
1. Visi dan Misi Yayasan Kampung Halaman	30
2. Dasar dan Tujuan Yayasan Kampung Halaman.....	30

3. Struktur Organisasi Yayasan Kampung Halaman	32
4. Jaringan mitra Yayasan Kampung Halaman	33
BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Peran Lembaga Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Remaja	37
1. Jaringan Sosial.....	37
2. Kepercayaan Sosial	40
3. Norma Sosial	41
4. Akses Sumber Daya	43
5. Partisipasi Sosial.....	44
B. Bentuk-Bentuk Partisipasi Remaja	46
1. Menjalin hubungan antar individu maupun kelompok.....	46
2. Membangun Kepercayaan.....	50
3. Menjunjung Tinggi Norma dan Nilai Sosial	52
4. Memberikan Ruang Terbuka.....	55
5. Berani Berpendapat dan Bersuara	58
C. Analisis dan Pembahasan.....	62
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	80
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	80
Lampiran 2 Pertanyaan Wawancara.....	81
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 4 Curriculum Vitae Penulis	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peta Kecenderungan Riset.....	12
Tabel 2 Data Informan.....	25
Tabel 3 Susunan struktur Organisasi Yayasan Kampung Halaman.....	32
Tabel 4 Jaringan Mitra Yayasan Kampung Halaman beberapa tahun terakhir.....	33
Tabel 5 Daftar nama daerah yang diberdayakan dan bentuk-bentuk pemberdayaannya.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peningkatan Partisipasi Remaja.....	17
Gambar 2 Kegiatan Kelas Asuhan.....	38
Gambar 3 Kegiatan Heart2Heart Yayasan Kampung Halaman.....	39
Gambar 4 Kegiatan Kolaborasi Pembuatan Film.....	40
Gambar 5 Produk dari Peserta Yayasan Kampung Halaman.....	41
Gambar 6 Kegiatan Menonton Bioskop Mini.....	42
Gambar 7 Cafe yang Berada di Yayasan Kampung Halaman.....	44
Gambar 8 Cerita tentang Periode Poverty dari Perwakilan Remaja Sebaya.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....80

Lampiran 2 Pertanyaan Wawancara.....81

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....82

Lampiran 4 Curriculum Vitae Penulis.....84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kenakalan remaja di yogyakarta cenderung mengalami peningkatan seiring dengan berbagai macam perkembangan teknologi dan informasi yang mengakibatkan perubahan nilai dimasyarakatnya.² Remaja biasanya akan tertarik dan tertantang dengan hal-hal baru dalam hidupnya, termasuk hal yang dilarang oleh agama, hukum dan moral.³ Ketika membicarakan remaja pada masa kini kita akan dihadapkan pada sebuah pandangan yang sangat ironis. Remaja yang seharusnya menjadi tumpuan masa depan bangsa harusnya dapat mengusung harapan yang menggembirakan. Tapi faktanya mayoritas remaja kota Yogyakarta sekarang ini terperosok dalam lumpur kejahatan klitih, pesta miras, judi online, exploitasi seks, bahkan jauh dari forum keagamaan.

Perilaku menyimpang pada remaja terjadi pada masyarakat dikalangan atas maupun bawah contohnya saja dikota Yogyakarta. Telah banyak terjadi kasus kenakalan remaja yang telah mencapai titik kekhawatiran cukup parah, terutama aksi kejahatan klitih. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan dan komunikasi dalam keluarga, pengaruh teman sebaya (*Peer Pressure*), dan

² Resdati and Rizka Hasanah, “Kenakalan Remaja Sebagai Salah Satu Bentuk Patologi Sosial (Penyakit Masyarakat),” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 343–54, <https://doi.org/10.53625/jcjurnalcakrawalaindonesia.v1i3.614>.

³ n. Jamal, “Pengajian Dan Dekadensi Moral Remaja,” *Psychology*, 2016.

kebijakan yang tidak diterapkan dengan benar.⁴ Perilaku menyimpang pada remaja bukanlah hal yang disebabkan oleh satu faktor, tetapi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.⁵

Remaja sebagai tokoh masyarakat memiliki peran penting dalam melakukan perubahan sosial.⁶ Remaja bukan hanya sebagai penerus masa depan, tetapi penggerak perubahan yang dapat memberikan motivasi, menciptakan inovasi, dan membantu membangun masyarakat yang lebih baik.⁷ Pendidikan dalam keluarga sangatlah penting dan merupakan pilar utama dalam membangun karakter seorang anak.⁸ Dan secara umum, menurut Rustam Hasyim (2016) berhasil tidaknya pendidikan seorang anak biasanya dihubungkan dengan perkembangan pribadi orang tuanya dan baik tidaknya hubungan, komunikasi dan role model dalam keluarga.⁹

Remaja seharusnya memiliki kesempatan untuk meraih prestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik, berperan aktif dalam kegiatan sosial yang ada dimasyarakat serta aktif dalam program keagamaan. Remaja memiliki potensi besar untuk mencapai prestasi dan berkontribusi secara positif dalam

⁴ Syahril Muhammad and Mhd. Asikin Kaimudin, “Perilaku Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Remaja Kelurahan Akehuda Kota Ternate Utara,” *Jurnal Geocivic* 2, no. 2 (2019): 206–10, <https://doi.org/10.33387/geocivic.v2i2.1472>.

⁵ Genta Sakti, “Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Anak Dan Remaja (Systematic Review),” *Human Care Journal* 5, no. 2 (2020): 522, <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i2.791>.

⁶ Ali Amran, “Peran Tokoh Masyarakat Dalam Menanggulangi Penyakit Sosial,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan*, 2023, <https://doi.org/10.24952/tadbir.v5i1.8683>.

⁷ Achmad Rifai and Fuad Fuad, “Menggerakan Generasi Muda Menggapai Bisnis Yang Inovatif Dan Kreatif,” *Jurnal Manajemen Dan Retail*, 2023, <https://doi.org/10.47080/jumerita.v3i01.2532>.

⁸ Dyah Satya Yoga, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo, “Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak,” *Jurnal Sosial Humaniora* 8, no. 1 (2015): 46, <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>.

⁹ Rustam Hasyim, “Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Siswa Di SD Negeri Tabam Kecamatan Kota Ternate Utara,” *Jurnal PEDAGOGIK*, 2016.

masyarakat.¹⁰ Dengan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan positif, mereka tidak hanya mendapatkan manfaat untuk dirinya sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat.¹¹ Remaja yang aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan memiliki potensi besar untuk menjadi seseorang yang berperan penting dalam pembangunan masyarakat dan menciptakan perubahan positif dimasa depan.¹²

Membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur adalah salah satu dari aspek tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang melakukan perbuatan menyimpang, yang tentunya penyimpangan-penyimpangan ini dilakukan oleh remaja yang kurang memiliki moral yang baik.¹³ Generasi muda harus diberdayakan dan diberi perhatian sebaik-baiknya karena mereka yang akan menjadi pemimpin bangsa di masa depan.¹⁴ Dalam upaya memahami keberadaan dan keterlibatan generasi muda, sangat penting untuk melihat peran yang dimainkan generasi muda dalam pembangunan Indonesia.¹⁵ Keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh pemikiran dan partisipasi aktif pemuda anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
KODIKA

¹⁰ Mohammad Habibi , Ani Fatjiah, “Memaknai Pentingnya Manajemen Pengorganisasian Dalam Karang Taruna Dan Remaja Masjid,” *Nasyatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, <https://doi.org/10.59174/nst.v1i1.18>.

¹¹ Aris Wahyu Kuncoro et al., “Pengembangan Diri , Karakter , Lingkungan , Dan Hidup Sehat,” *JPKMI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2023): 16–20.

¹² Madyan Yan, “Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari,” *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2019): 29, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.15>.

¹³ Yunisca Nurmalisa and Muhammad Mona Adha, “Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja Di Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2016): 64–71, <https://doi.org/10.17977/um017v21i22016p064>.

¹⁴ Indriyani Rachman, Toru Matsumoto, and Yonik Meilawati Yustiani, “Peran Generasi Muda Dalam Upaya Memahami Dan Menganalisis Isu-Isu Permasalahan Lingkungan Hidup Di Indonesia,” *Infomatek* 26, no. 1 (2024): 103–12, <https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i1.14307>.

¹⁵ Rachman, Matsumoto, and Yustiani.

bangsa, sehingga menjadikan pemuda sebagai salah satu pilar yang berperan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.¹⁶

Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang artinya kekuatan dan kemampuan. Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan atau proses pemberian day/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Pemberdayaan remaja merupakan proses perubahan yang dilakukan terhadap remaja agar mampu memperbaiki potensi dan situasi pada diri mereka.¹⁷ Pemberdayaan terhadap remaja diharapkan dapat menjunjung tinggi kualitas sumber daya manusia khususnya remaja di Dusun Krapyak.

Lembaga sosial merupakan suatu sistem dengan tata kelakuan serta hubungan yang memiliki pusat pada aktivitas sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.¹⁸ Yayasan Kampung Halaman adalah lembaga sosial yang didirikan pada tahun 2006 di Yogyakarta. Yayasan Kampung Halaman fokus memperkuat pemikiran kritis dan peran remaja dikelompoknya masing-masing. Yayasan Kampung Halaman menggunakan pemberdayaan berbasis komunitas dan media yang dilakukan melalui proses kolaboratif. Menariknya yayasan ini adalah memberikan wadah bagi remaja untuk

¹⁶ Eko Satria et al., “Increasing Youth Awareness on the Election in Baubau City,” *Community Empowerment* 8, no. 8 (2023): 1122–28, <https://doi.org/10.31603/ce.9003>.

¹⁷ Darmin Tuwu et al., “Pemberdayaan Remaja Kurang Mampu Melalui Keterampilan Tata Rias Di UPTD-Panti Sosial Anak Dan Remaja Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara,” *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial* 4, no. 2 (2023): 162–81, <https://doi.org/10.52423/jkps.v4i2.16>.

¹⁸ Astuty Astuty, “Dialog Sebagai Penguatan Kelembagaan (Studi Pada Lembaga Adat Ngata Toro),” *Kinesik* 8, no. 1 (2021): 100–109, <https://doi.org/10.22487/ejk.v8i1.148>.

mengembangkan diri menjadi berdaya dengan pembinaan dan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Lembaga sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi remaja diberbagai aspek kehidupan masyarakat.¹⁹ Melalui program-program edukatif, pelatihan, dan kegiatan komunitas, lembaga sosial memberikan wadah bagi remaja untuk berpartisipasi secara aktif.²⁰ Dengan melibatkan remaja dalam pengambilan keputusan dan kegiatan sosial, lembaga ini mendorong rasa kepedulian terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Yayasan Kampung Halaman juga membantu meningkatkan kesadaran remaja mengenai pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan politik. Hasilnya, remaja tidak hanya menjadi individu aktif, namun juga menjadi agen perubahan yang berpartisipasi terhadap lingkungan.

Berdasarkan Urgensi tersebut, Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta sebagai lembaga pelayanan sosial yang memiliki fokus dalam memperkuat pemikiran kritis dan peran remaja pada kegiatan sosial, memutuskan untuk mengambil peran atas urgensi ini dengan memberikan kesadaran dan perlindungan atas banyaknya penyimpangan yang berbahaya dari luar khususnya dalam ranah pertumbuhan remaja. Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah dan menjelaskan tentang bagaimana Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta berperan sebagai lembaga pelayanan sosial yang dapat mempengaruhi kesadaran remaja yang berfokus pada peningkatan partisipasi remaja.

¹⁹ Junaidi Sahibuddin, “IJERT : Indonesian Journal of Education Research and Technology” 2, no. 1 (2023): 1–6.

²⁰ Rina Nurmala, “Pemberdayaan Remaja Melalui Kajian Milenial (KAMI) di Kampung Cigintung Desa Legokhuni,” *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 10–16, <https://doi.org/10.52593/svs.01.1.02>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana lembaga sosial dapat mempengaruhi tingkat partisipasi remaja dalam kegiatan sosial?
- b. Bagaimana bentuk partisipasi remaja dalam lembaga sosial Yayasan Kampung Halaman.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, dan mendeskripsikan efektifitas lembaga sosial dalam mendorong partisipasi remaja pada kegiatan sosial di Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta.
- b. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, dan mendeskripsikan bentuk partisipasi remaja dalam lembaga sosial Yayasan Kampung Halaman.

D. Manfaat Penelitian

Akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat yang besar bagi kalangan remaja.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan wawasan dan informasi mengenai keterlibatan remaja dalam kegiatan sosial. Misalnya, dapat memberikan wawasan tentang bagaimana memotivasi, kebutuhan, dan konteks sosial mempengaruhi partisipasi remaja.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak literatur yang ada tentang peran lembaga sosial dalam masyarakat, khususnya dalam konteks yang melibatkan remaja.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lembaga, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang strategi yang efektif untuk melibatkan partisipasi remaja.
 - b. Bagi remaja, penelitian ini dapat memberikan peluang kepada remaja untuk terlibat dalam kegiatan yang dapat mendukung pengembangan pribadi, keterampilan sosial, dan kepemimpinan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran studi kepustakaan, peneliti berhasil menemukan beberapa penelitian yang mengkaji tentang topik pemberdayaan, ada beberapa point penting yang dapat dipetakan sebagai landasan tinjauan pustaka. *Pertama*, peneliti dapat menghimpun beberapa studi mengenai pemberdayaan sebagai topik yang cenderung pada sistem yang mempengaruhi perilaku individu pada konteks pemberdayaan remaja. Hal tersebut karena beberapa studi menyebutkan

pentingnya pemberdayaan dalam mempengaruhi perkembangan pada remaja. Kemudian beberapa studi menejelaskan bahwa pemberdayaan banyak mengarah pada masalah yang terjadi pada masa remaja, sehingga salah satu upaya pemberdayaan itu mengarah pada pelatihan yang dapat mengembangkan potensi dan kreativitas remaja.²¹

Kedua, peneliti dapat menghimpun beberapa studi mengenai lembaga sosial untuk mempengaruhi perilaku individu dan kelompok, termasuk dalam konteks pemberdayaan remaja. Hal tersebut disebabkan karena beberapa studi menyebutkan pentingnya peran lembaga dalam sebuah pemberdayaan.²² Lembaga sosial mengatur bagaimana individu dan kelompok dalam bertindak, yang bersifat mengikat dan diharapkan dapat mengatasi penyimpangan yang mengganggu keamanan dan kestabilan masyarakat.²³ Kemudian beberapa studi menjelaskan bagaimana peran lembaga sosial, seperti peningkatkan partisipasi remaja terhadap pemberdayaan. Dalam konteks ini, penting untuk mengintegrasikan perspektif peran lembaga sosial ke dalam strategi pemberdayaan agar tidak hanya berfokus pada peningkatan partisipasi tetapi juga perubahan sosial yang mendalam.²⁴

²¹ Novi Zanifah, “Pemberdayaan Remaja Melalui Audio Visual Di Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta,” 2013.

²² Joseph Lopulalan, “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (Lpmk) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Klagete Distrik Malaimsimsa,” *J-MACE Jurnal Penelitian* 2, no. 1 (2022): 30–45, <https://doi.org/10.34124/jmace.v2i1.12>.

²³ Bayu Adi Laksono and Nasyikhatur Rohmah, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial Dan Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 14, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.17977/um041v14i1p1-11>.

²⁴ Edy Febriyanto et al., “Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Menjahit Di Upt Pelayanan Sosial Bina Remaja Bojonegoro Youth Empowerment Through Sewing Training At Upt Social Services Bina Remaja Bojonegoro” 8, no. 1 (2024): 121–32.

Ketiga, penelitian mengenai topik peran lembaga sosial juga menyoroti tentang partisipasi remaja dalam konteks sosial.²⁵ Partisipasi remaja dalam kegiatan sosial mengacu pada tingkat keterlibatan mereka dalam aktivitas yang mempengaruhi kehidupan mereka dan masyarakat sekitar.²⁶ Beberapa sarjana banyak yang melakukan penelitian mengenai peningkatan partisipasi remaja yang berfokus pada bagaimana memberikan kesadaran untuk memberdayakan remaja dan mencegah penyimpangan pada remaja.²⁷ Menurut beberapa peneliti, remaja tidak hanya berperan sebagai objek, tetapi juga subjek dalam proses perubahan sosial.²⁸ Hal ini ditunjukkan pada salah satu riset bahwa peran lembaga sosial diharapkan mampu membina generasi muda agar mereka tidak terjerumus ke dalam perilaku yang menyimpang.²⁹

Keempat, topik kajian mengenai peran lembaga sosial banyak membahas mengenai kebijakan lembaga sosial dalam peningkatan partisipasi remaja.³⁰ Pemerintah pusat melalui lembaga sosial mengeluarkan kebijakan yang dibuat

²⁵ fajeria rima Humaira, “Partisipasi Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja,” *Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang*, 2016.

²⁶ Barry N. Checkoway and Lorraine M. Gutiérrez, *Youth Participation and Community Change, Youth Participation and Community Change*, 2012, <https://doi.org/10.4324/9780203051726>.

²⁷ Sulastri Lastri, Eti Hayati, and Aulia Nursyifa, “Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan,” *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2020, <https://doi.org/10.32493/jls.v2i1.p15-24>.

²⁸ R Kehidupan, “Agustiani, Hendriati.(2006). Psikologi Perkembangan ‘Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja’. Bandung: PT Refika ...,” *Jurnal Psikologi Undip. Vol*, 2011.

²⁹ Ardina Prafitasari and Ferida Asih Wiludjeng, “Organisasi Kepemudaan Yang Efektif Dan Efisien Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi,” *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 2018, <https://doi.org/10.35457/translitera.v4i2.351>.

³⁰ Dede Mariana, “Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Kebijakan,” *CosmoGov* 1, no. 2 (2017): 216, <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v1i2.11834>.

khusus untuk pemberdayaan remaja.³¹ Dalam kaitannya dengan peningkatan partisipasi remaja, kebijakan lembaga sosial berfokus pada pemberdayaan, inklusivitas, dan pemberian akses bagi remaja untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial dan pembangunan komunitas.³² Permasalahan utama dalam penerapan kebijakan adalah kurangnya partisipasi remaja dalam pengambilan keputusan. Hal ini menyebabkan kebijakan menjadi tidak efektif untuk mengatasi penyimpangan atau isu-isu yang dihadapi remaja ditingkat lokal.³³ Oleh karena itu, kebijakan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi remaja menuju perubahan sosial.³⁴

Kelima, banyak topik kajian mengenai lembaga sosial membahas mengenai digitalisasi dan transformasi lembaga sosial.³⁵ Terutama dalam konteks penggunaan strategi media sosial dalam mempromosikan aktivitas lembaga sosial.³⁶ Beberapa penelitian juga membahas mengenai media sosial sebagai pengelolaan konten digital marketing untuk menyebarkan informasi kegiatan dan pemasaran produk.³⁷ Penelitian yang membahas kajian seperti ini lebih sering

³¹ La Ode Muhammad Taufiq Afoeli, “Urgensi Pembentukan Peraturan Daerah Tentang Pemberdayaan Kepemudaan,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 2351–68, <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6415>.

³² Dzunuwanus Ghulam Manar, “Pembelajaran Inovasi Kebijakan Inklusif,” *Jurnal Studi Pemuda*, 2019, <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.39272>.

³³ Mubasysyir Hasanbasri, “Maksimasi, Free Rider, Dan Kegagalan Implementasi Kebijakan,” *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 2012.

³⁴ Juwono Tri Atmodjo et al., “Dinamika Partisipasi Politik Melalui Sosial,” *Jurnal Visi Komunikasi*, 2014.

³⁵ Irfan Basyo and Anirwan Anirwan, “Pelayanan Publik Era Digital: Studi Literatur,” *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 4, no. 1 (2023): 23–31, <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i1.477>.

³⁶ Deni Risdiansyah et al., “Pemanfaatan Media Sosial Dan Blog Untuk Memperluas Jejaring Digital,” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika* 2, no. 2 (2023): 35–38, <https://doi.org/10.56445/jppmj.v2i2.70>.

³⁷ Farahma Ayu Almaida and Rah Utami Nugrahani, “Analisis Pengelolaan Konten Digital Marketing Media Sosial Institut Francais Indonesia Bandung,” *Journal Acta Diurna*, 2019, <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2019.15.1.1578>.

fokus pada aspek inovasi program untuk menarik minat dan partisipasi remaja dalam kegiatan sosial.³⁸ Dalam konteks digitalisasi, lembaga sosial diharapkan dapat berperan sebagai penghubung antara kebijakan sosial dan masyarakat.³⁹

Keenam, beberapa peneliti menemukan tantangan yang dihadapi dalam peningkatan partisipasi remaja melalui lembaga sosial.⁴⁰ Salah satu tantangan utama dalam meningkatkan partisipasi remaja adalah perubahan mindset.⁴¹ Mengubah pola pikir remaja agar lebih terbuka terhadap kegiatan sosial membutuhkan waktu dan pendekatan yang tepat, termasuk edukasi dan pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.⁴² Selain itu, ketidaksesuaian dalam akses dan pemanfaatan media sosial dikalangan remaja terutama yang berasal dari keluarga kurang mampu, dapat menghambat penyebaran informasi dan keterlibatan mereka dalam program pemberdayaan.⁴³ Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk melibatkan remaja dalam diskusi mengenai nilai sosial, manfaat partisipasi dan bagaimana dapat berkontribusi lebih

³⁸ Taufiq Hidayat, “),” *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2020, <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v4i2.2692>.

³⁹ Jumalia Mannayong, Muh Rizal S, and Muhammad Faisal, “Transformasi Digital Dan Partisipasi Masyarakat : Mewujudkan Keterlibatan Publik Yang Lebih Aktif Digital Transformation and Community Participation : Realizing More Active Public Engagement,” *Jurnal Administrasi Publik* XX, no. 1 (2024): 51–72.

⁴⁰ Vanesa Josy Fransisca, Syahirah Irdina Pratoyo, and Fennia Ludyta Jati, “Peningkatan Potensi Dan Peran Aktif Generasi Muda Dalam Organisasi Remaja Masjid Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Desa Putat Lor,” *Indonesian Journal of Social Development* 1, no. 4 (2024): 11, <https://doi.org/10.47134/jsd.v1i4.2669>.

⁴¹ Rahmat Fadhlil, Jayla Salsabila, and Vivi Fuji Lestari, “Membangun Education Self-Awareness Masyarakat Melalui Penerapan Metode Growth Mindset Dan Fixed Mindset Di Desa Sukamulya, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, no. 6 (2022): 1829–40, <https://doi.org/10.54082/jamsi.503>.

⁴² Deswita Deswita et al., “Sosialisasi Perkembangan Pola Pikir Remaja Di Era Globalisasi Dan Teknologi,” *Journal of Social Outreach* 2, no. 1 (2023): 68–77, <https://doi.org/10.15548/jso.v2i1.5699>.

⁴³ Nuly Meilinda, Febrimaranji Malinda, and Sari Mutiara Aisyah, “Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas),” *Jurnal Abdimas Mandiri* 4, no. 1 (2020): 62–69, <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>.

aktif dalam kegiatan sosial.⁴⁴ meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja dengan program-program edukasi yang fokus pada pengembangan diri dalam mengubah mindset.

Tabel 1 Peta Kecenderungan Riset

Isu	Explanasi	Refrensi Utama
Pemberdayaan	Keterlibatan remaja dalam pelestarian lingkungan hidup memerlukan pemberdayaan berupa pengawasan, pengendalian dan pembekalan yang mengacu pada hal-hal positif.	Nofi Zanifah (2013)
Pemberdayaan Remaja	Upaya pemberdayaan yang tidak memadai menyebabkan penyimpangan pada remaja.	Retna Tri Astuti, M. Khirul Amin, Ciko Listiyani, Sayyidah Nafisah, Weni Adriani, Harmina May S (2020) Wahyu Dini Candra Susila, Chindy Maria Orizani, Siti Nur

⁴⁴ Mohammad Habibi , Ani Faujiah, “Memaknai Pentingnya Manajemen Pengorganisasian Dalam Karang Taruna Dan Remaja Masjid,” *Nasyatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, <https://doi.org/10.59174/nst.v1i1.18>.

		<i>Qomariah, Heri Suroso (2024)</i>
Partisipasi Remaja	Partisipasi sangat penting dalam proses pengembangan pribadi mereka dan dapat membentuk masyarakat yang lebih progresif. Dukungan dari lembaga sosial serta akses teknologi dapat meningkatkan tingkat partisipasi mereka.	<i>Elsa Salsabila, Mohammad Mustari, Ahmad Fauzan, Sawaludin (2023)</i> <i>Endang Dwi Wahyuningsih, Yetti Iswahyuni, Praditya Dewi Arumsari, Mudjiono, Yoto, Agustinus Wardi, Purnomo Y.A (2022)</i>
Peran Lembaga Sosial	Peran lembaga sosial sangat diperlukan dalam pemberdayaan remaja, dengan bantuan lembaga sosial akan memberikan remaja ruang untuk berkembang sesuai dengan potensi nya masing-masing.	<i>Muhammad Nur Kholis (2024)</i> <i>Kania Ramadhani dan Maulana Irfan (2021)</i>
Digitalisasi Media Sosial	Media sosial tidak hanya mempengaruhi cara kita	<i>Deni Risdiansyah, Sari Dewi,</i>

<p>Mindset</p>	<p>berkomunikasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam pemberdayaan remaja. Masih banyak remaja yang belum bisa memanfaatkan peluang besar pada media sosial, maka diperlukan peningkatan partisipasi remaja dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan positif yang diadakan oleh lembaga sosial.</p>	<p>Muhammad Sony Maulana, Agung Sasongko (2023) Jumalia Mannayong, Muh. Rizal S, Herling, Muhammad Faisal (2024)</p>
-----------------------	--	---

Remaja memiliki peran penting dalam pemberdayaan sosial dan komunitas sebagai generasi penerus, namun masih terdapat stigma yang menghambat partisipasi aktif mereka. Yayasan kampung halaman hadir sebagai wadah pemberdayaan yang menekan keterlibatan remaja sebagai aktor penting dalam perubahan sosial. Berdasarkan kecenderungan studi sebelumnya, remaja cenderung menjadi fokus utama dalam melakukan perubahan(obyek) yang terjerumus ke dalam hal yang menyimpang (aksi kejahatan klith, pesta miras, judi online, exploitasi seks, dan jauh dari forum keagamaan). lembaga sosial dalam pemberdayaan remaja memiliki peran yang sangat penting dengan memberikan dukungan, sumber daya, serta program yang dapat membantu remaja mengembangkan potensi mereka. Untuk itu, penelitian ini mencoba mengeksplorasi peluang bagi remaja tentang bagaimana dapat terlibat secara aktif dengan mengususng indikator yang megacu pada peningkatan partisipasi remaja dalam kegiatan sosial.

F. Kerangka Teori

Landasan teori sebagai landasan dalam menganalisis objek penelitian. Oleh karena itu, cara berfikir dan analisisnya harus sesuai dengan konsep dan teori yang digunakan. Peneliti menggunakan teori kapital sosial sebagai acuan untuk menganalisis pemberdayaan remaja, dengan fokus pada keterlibatan individu dalam aktivitas sosial di lingkungan mereka. Penelitian ini memerlukan landasan teori sebagai landasan refleksi dan analisis terhadap penelitian yang akan diteliti.

Landasan teori mengarahkan pada tahap pengumpulan data untuk mengatasi permasalahan penelitian ini.

Pada tahap ini, kerangka pandangan yang digunakan oleh peneliti menggunakan teori kapital sosial (social capital theory) yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu. Teori ini menekankan pentingnya hubungan sosial yang ada di dalam suatu komunitas dan bagaimana jejaring sosial tersebut dapat meningkatkan kolaborasi, kepercayaan, dan partisipasi dalam berbagai aktivitas.⁴⁵ Dalam konteks remaja, lembaga sosial (seperti kelompok komunitas) dapat mendukung keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial.⁴⁶ Indikator yang digunakan oleh Pierre Bourdieu yaitu, kepercayaan (*trust*) dan jaringan sosial (*social networks*).

Peneliti menjelaskan melalui partisipasi aktif dari remaja, diharapkan mampu meminimalisir penyimpangan-penyimpangan sosial yang dapat mempengaruhi pemberdayaan pada remaja. Keterlibatan mereka tidak hanya memperkuat peningkatan pengembangan diri, tetapi dengan terlibat dalam berbagai kegiatan dapat memberikan dorongan terhadap perubahan sosial.⁴⁷ Dengan memberikan ruang bagi remaja untuk berpartisipasi, diharapkan akan tercipta kebijakan bagi lembaga sosial yang lebih responsif terhadap remaja.⁴⁸ Sehingga mampu mendorong perubahan sosial yang positif dan mengurangi penyimpangan pada remaja. Hal ini penting untuk mewujudkan perubahan sosial yang berkelanjutan pada remaja.

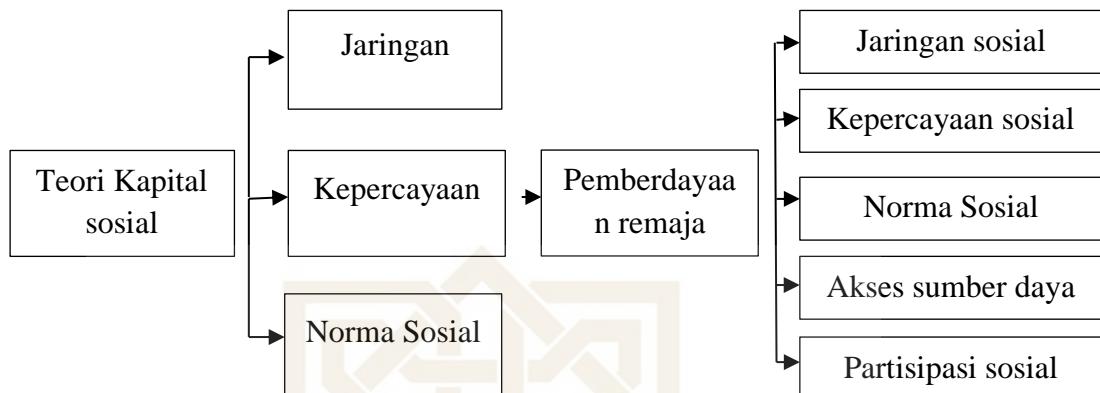
⁴⁵ Pierre Bourdieu, “The Forms of Capital,” in *The Sociology of Economic Life, Third Edition*, 2018, <https://doi.org/10.4324/9780429494338>.

⁴⁶ Humaira, Partisipasi Sosial Dengan ..., hlm. 53.

⁴⁷ Rauf A Hatu, “Pemberdayaan Dan Pendampingan Sosial Dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis),” *Inovasi*, 2010.

⁴⁸ Humaira, Partisipasi Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja ...hlm. 56.

Gambar 1 Peningkatan Partisipasi Remaja



Sumber: Olahan Peneliti

Tiga indikator pemberdayaan remaja dipilih karena pemberdayaan remaja setiap indikatornya berkaitan untuk mencapai tujuan akhir yaitu, jaringan sosial, kepercayaan sosial, norma sosial, akses sumber daya, dan partisipasi sosial. Penjelasan terkait indikator siatas akan peneliti jabarkan dengan memperlihatkan indikator yang termuat dalam teori kapital sosial. Indikator yang telah ditemukan oleh peneliti berdasarkan *literature* yaitu sebagai berikut:

1. Jaringan

Jaringan mengacu pada hubungan yang terbentuk antara individu atau kelompok.⁴⁹ Jaringan ini memberikan akses terhadap berbagai informasi, peluang, dan dukungan yang dapat membantu remaja dalam perkembangan pribadi, semakin luas dan kuat jaringan yang dimiliki

⁴⁹ Abu Hamid, "Potensi Modal Sosial Pada Budaya Lokal Dalam Pembangunan Daerah," *Jurnal Jaffray*, 2006, <https://doi.org/10.25278/jj71.v4i1.128>.

seorang remaja, semakin banyak informasi dan kesempatan yang dapat mereka akses.

2. Kepercayaan

Kepercayaan mengacu pada keyakinan dan rasa aman yang dimiliki seseorang terhadap orang lain atau sebuah lembaga.⁵⁰ Kepercayaan memiliki fungsi penting dalam meningkatkan partisipasi remaja dalam konteks pendidikan, kegiatan sosial, maupun komunitas. Remaja yang percaya bahwa mereka bisa bekerja sama dengan orang lain untuk tujuan bersama akan lebih terlibat dalam kegiatan kelompok, baik dalam organisasi, kegiatan sukarela, maupun komunitas.⁵¹

3. Norma Sosial

Dalam komunitas atau organisasi remaja, norma yang menekankan pada kerjasama dan tanggung jawab dapat mendorong remaja untuk tidak hanya hadir dalam kegiatan tetapi juga berpartisipasi secara aktif.⁵² Remaja yang terlibat dalam kegiatan sosial atau proyek pemberdayaan dapat membentuk rasa identitas yang kuat.⁵³ Dengan adanya kegiatan positif di yayasan Kampung Halaman diharapkan dapat

⁵⁰ Hainun Mardhiyyah Soenar and Nurrahmawati, “Analisis Jaringan Komunikasi Dan Eksistensi Dalam Komunitas X Kota Bandung,” *Jurnal Riset Public Relations* 1, no. 2 (2021): 96–103, <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.399>.

⁵¹ Adelia Fitri, Nurasha Alfahira, and Fitri Hayati, “Membangun Kerja Sama Tim Dalam Perilaku Organisasi,” *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 2, no. 2 (2023): 103–9, <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v2i2.252>.

⁵² Ambar Kusumastuti, “PERAN KOMUNITAS DALAM INTERAKSI SOSIAL REMAJA DI KOMUNITAS ANGKLUNG YOGYAKARTA” (2014).

⁵³ Adlia Rahma Maulida, Hery Wibowo, and Binahayati Rusyidi, “Rancang Bangun Model Pengembangan Kegiatan Pendampingan Sosial Pada Remaja Generasi Z Dalam Mengatasi Krisis Identitas,” *Share : Social Work Journal* 13, no. 1 (2023): 92, <https://doi.org/10.24198/share.v13i1.46633>.

memberikan wadah untuk meluapkan potensi mereka dengan bebas tanpa ada tekanan atau ketakutan.

Dari beberapa indikator di atas, pemetaan dilakukan untuk mengidentifikasi kecenderungan riset, sehingga dapat menjadi acuan dalam mencapai tujuan suatu program. Berikut adalah beberapa indikator hasil yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program pemberdayaan remaja.

1. Jaringan Sosial

Jaringan sosial memiliki peran penting dalam peningkatan partisipasi remaja, terutama ketika melibatkan lembaga sosial. Lembaga sosial berfungsi menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi keterlibatan remaja dalam berbagai kegiatan sosial dan masyarakat.⁵⁴ Jaringan sosial tidak dibangun hanya oleh satu individu, melainkan akan terletak pada kecenderungan yang tumbuh dalam suatu kelompok untuk bersosialisasi sebagai bagian penting dari nilai-nilai yang melekat.⁵⁵ Salah satu kunci keberhasilan membangun jaringan sosial terletak pada kemampuan sekelompok orang dalam suatu asosiasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial.⁵⁶

⁵⁴ Hidayat, “Layanan Sosial Bina Remaja Dalam Perspektif Inovasi Program Di Dalam Kelembagaan (Youth Development Social Services In The Program Innovation Perspective In Institution).”

⁵⁵ Anyualatha Haridison, “Modal Sosial Dalam Pembangunan,” *Jurnal Ilmu Sosioal, Politik, Dan Pemerintahan* 2, no. 2 (2013): 35–43.

⁵⁶ M. basrun umanilo Chairul, *Ilmu Sosial Buku Ajar*, 2014.

2. Kepercayaan Sosial

Kepercayaan sosial memainkan peran yang sangat besar dalam meningkatkan partisipasi remaja dalam berbagai kegiatan yang difasilitasi oleh lembaga sosial. Rasa percaya (mempercayai) adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung. Dalam pandangan Fakuyama (2002), trust adalah sikap saling mempercayai di masyarakat yang memungkinkan masyarakat tersebut bersatu dengan yang lain dan memberikan kontribusi pada peningkatan jaringan sosial.⁵⁷

3. Norma Sosial

Dalam konteks pemberdayaan remaja, norma sosial memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan partisipasi remaja.⁵⁸ Pengertian norma itu sendiri adalah sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota masyarakat pada suatu komunitas sosial tertentu. Norma sosial di dalam lembaga sosial tidak hanya mengarahkan perilaku remaja, tetapi juga berfungsi sebagai penunjang motivasi untuk berpartisipasi lebih aktif.⁵⁹

⁵⁷ Fakuyama, F. *Trust: Kebajikan Sosial Dan Penciptaan Kemakmuran* (Rusiani, Ed.). (Yogyakarta: Qalam, 2002).

⁵⁸ Rahmatullah, Achmad Fauzi Kusmin, and Hendrawan, “Studi Literatur : Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat,” *Jurnal Arajang* 6, no. 1 (2023): 49–58, <https://doi.org/10.31605/arajang.v6i1.2804>.

⁵⁹ Muflis Wahid Hamid and Bagus Takwin, “Intervensi Feedback Pesan Norma Sosial Untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik Remaja,” *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi* 10, no. 1 (2019): 11–25, <https://doi.org/10.51353/inquiry.v10i1.281>.

4. Akses Sumber Daya

Dalam peningkatan partisipasi remaja akses sumber daya memiliki peran yang sangat penting. Sumber daya yang baik seperti fasilitas, pendanaan, sumber daya manusia maupun informasi lembaga sosial dapat menciptakan peluang bagi remaja untuk berkembang, berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif dalam masyarakat.⁶⁰ Akses sumber daya sangat diperlukan terutama di bidang kompetensi seperti knowledge, skill, dan ability dalam pemberdayaan remaja.⁶¹

5. Partisipasi Sosial

Partisipasi sosial adalah fondasi penting dalam pemberdayaan remaja dengan mencakup segala bentuk keterlibatan dalam aktivitas yang mendukung pengembangan diri, interaksi sosial, serta kontribusi terhadap masyarakat demi meningkatkan kualitas kehidupan bersama. Partisipasi tidak harus selalu berskala besar, bisa dimulai dari kegiatan kecil yang berdampak positif di lingkungan sekitar.⁶²

⁶⁰ Hidayat, “Layanan Sosial Bina Remaja Dalam Perspektif Inovasi Program Di Dalam Kelembagaan (Youth Development Social Services In The Program Innovation Perspective In Institution).”

⁶¹ Bunga Surawijaya, M. Rajief Azza, and Nur Hamidah, “Pengembangan Kualitas SDM Karang Taruna Dalam Mewujudkan Kecakapan Literasi Digital,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 136–49.

⁶² Hermansyah Hermansyah, “Partisipasi Sosial Dalam Pembangunan Daerah (Sebuah Tinjauan Konsep),” *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik* IX (2021): 50–58, <https://doi.org/10.47030/aq.v9i1.68>.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan di Dusun krapyak, Desa Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman, Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena pemberdayaan remaja di yayasan kampung halaman menjadi perkembangan khususnya pada remaja di Yogyakarta. Karena atas keresahan penyimpangan-penyimpangan yang dialami oleh remaja sekarang ini yayasan kampung halaman membuat kegiatan sosial untuk memberikan wadah bagi remaja dalam mengembangkan diri menjadi berdaya dengan pembinaan dan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, dimana penelitian ini menekankan pada pemahaman terhadap situasi dan permasalahan yang dihadapi secara mendalam. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan orang-orang dan perilaku yang diamati, untuk memahami istilah penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada untuk mengumpulkan data, baik observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁶³

⁶³ Osei Ernest Boakye, "Metode Penelitian Kualitatif - Lexy J Moleong," *Implementation Science*, 2014.

Sementara ditinjau dari jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) karena bertujuan untuk mempelajari lebih mendalam terkait fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan ilmiah.⁶⁴ Alasan penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode ini lebih mudah untuk mendapatkan data penelitian yang sedang dikaji, karena jenis penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Peneliti memilih pendekatan ini karena ada program yang dianggap berhasil dalam melibatkan partisipasi remaja dalam aspek pemberdayaan. Dengan menghadirkan fakta baru bahwa memperkuat pemikiran kritis remaja dapat menginspirasi remaja terhadap kasus yang ada, terutama dalam kegiatan sosial yang ada di Yayasan Kampung Halaman. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis penyebab penyimpangan remaja dan fakta apa yang mendorong partisipasi remaja dalam proses pemberdayaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan memenuhi standar yang ditetapkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁶⁵ Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

⁶⁴ Boakye.

⁶⁵ Prof. DR. Sugiyono, *Buku Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2019.

a. Observasi

Menurut Susanto dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Sosial”, Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁶ Hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati kondisi di Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta dalam meningkatkan pemberdayaan khusunya pada remaja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Observasi partisipan, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan pengumpulan data. Peneliti menjadi bagian integral dari keadaan yang diteliti.⁶⁷ Hasil yang diharapkan dari observasi yang dilakukan ini adalah memperoleh data dan informasi mengenai peran lembaga sosial dan bentuk-bentuk partisipasi remaja di Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data dengan berhubungan dan berhadapan langsung (*face to face*) yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*).⁶⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana

⁶⁶ Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Surakarta dan UNS Pers, 2006).

⁶⁷ Sitti Mania, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2008, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

⁶⁸ Boakye, “Metode Penelitian Kualitatif - Lexy J Moleong.”

peneliti melakukan wawancara mulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara.

Pertanyaan wawancara fokus pada penelitian yang akan dilakukan sehingga yang diharapkan dari penelitian yaitu peneliti dapat mendapatkan informasi mengenai peran lembaga sosial dan bentuk-bentuk partisipasi remaja di Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta. Proses wawancara dilakukan dengan masing-masing informan berdurasi 30 hingga 120 menit. Peneliti menggunakan alat perekam handphone untuk merekam suara informan pada saat melakukan sesi wawancara berlangsung, sehingga mempermudah peneliti untuk mentranskrip dan menyortir data ke laptop. Terkait data informan dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2 Data Informan

No	Informan	Jenis Kelamin	Usia	Tanggal	Durasi
1.	Kak Dian	Perempuan	50	14/01/2025	120 Menit
2.	Z	Perempuan	20	19/01/2025	60 Menit
3.	A	Laki-laki	19	14/04/2025	30 Menit
4.	D	Perempuan	22	14/04/2025	30 Menit

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan data atau mengumpulkan data yang berasal dari sumber

yang bukan manusia (*non-human resources*), yaitu tulisan pribadi (*buku harian*), surat pribadi, foto, otobiografi, dan dokumen resmi.⁶⁹ Dokumentasi merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data fisik yang dijadikan sebagai bukti, sebab peneliti sudah melakukan penelitian sehingga akan memperoleh data yang lengkap, akurat, dan sah.

5. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen dalam bukunya Moleong yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif” mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁰

Teknik analisis data dilakukan dengan mengolah data lapangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu analisis reduksi data. Peneliti mengidentifikasi dan menyimpan data penting, sambil membuang data yang tidak relevan untuk mengelompokkan informasi berdasarkan tema. Dalam hal ini peneliti memutuskan untuk menerapkan teknik triangulasi, di mana pertanyaan yang sama diajukan kepada subjek, kemudian diperiksa ulang kepada sumber lain yang berbeda, dengan melibatkan dokumentasi sebagai

⁶⁹ S.U. Soeprapto, “Ruang Lingkup Metode Penelitian Kualitatif,” *Modul 1*, 2014.

⁷⁰ Boakye, “Metode Penelitian Kualitatif - Lexy J Moleong.”

bukti.⁷¹ Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias yang mungkin timbul selama proses pengumpulan dan analisis data.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi dari penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu pemberdayaan Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta. Gambaran umum bab ini meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, ruang lingkup kegiatan, dan susunan kepengurusan.

BAB III: Merupakan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan. Bab ini menjelaskan tentang analisis dari data-data yang telah terkumpul dan tersaji dalam bab dua. Didalamnya berisi pemberdayaan di Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta.

BAB IV: merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran dari penulis atas penelitian yang telah dilakukan sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan teori, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang menjadi penunjang dari penelitian ini.

⁷¹ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahran Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah,” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa peran lembaga sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam peningkatan partisipasi remaja di Indonesia. Yayasan Kampung Halaman berhasil memberikan program-program kegiatan yang memungkinkan remaja untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan budaya yang bermanfaat bagi pengembangan diri remaja serta masyarakat sekitar. Melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti pelatihan keterampilan, pelatihan bidang teknologi, dan kegiatan budaya, Yayasan Kampung Halaman berhasil mendorong remaja untuk lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan memberikan mereka ruang untuk berpartisipasi secara positif. Selain itu, Yayasan Kampung Halaman juga memberikan fasilitas kepada remaja untuk mengembangkan potensi diri mereka di kubah bambu yang berada di lantai 2 yayasan sehingga remaja bebas mengekspresikan dirinya. Namun, adapun tantangan yang dihadapi, seperti terbatasnya sumber daya dan dukungan eksternal yang bisa mempengaruhi keberlanjutan kegiatan-kegiatan yang ada di yayasan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan antara pihak yayasan, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan ruang aman yang lebih baik bagi partisipasi sosial remaja. Hasil penelitian lapangan membuktikan bahwa ada kekuatan besar komunitas remaja sebaya yang berada dibalik nama Yayasan Kampung

Halaman yang didirikan oleh Kak Dian Herdiany dan anggotanya. Yayasan Kampung Halaman terkenal dengan lembaga yang berfokus pada pemberdayaan khususnya pada remaja. Dari hasil analisis penyebab penyimpangan sosial yang dihadapi remaja, lembaga sosial ini sangat dibutuhkan karena memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi sosial remaja di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh di lapangan, pembahasan dan uraian kesimpulan penelitian, terdapat beberapa catatan yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program-program yang dijalankan oleh Yayasan Kampung Halaman dalam meningkatkan partisipasi remaja antara lain, perlu meningkatkan akses terhadap fasilitas dan sumber daya yang dapat menunjang kegiatan di yayasan. Misalnya, penyediaan ruang pelatihan yang lengkap dengan peralatannya, dan akses teknologi yang mendukung kegiatan pengembangan keterampilan.

Salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam lembaga sosial adalah dengan menciptakan program berbasis minat dan kebutuhan remaja, yang dapat mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman bahwa remaja lebih cenderung berpartisipasi aktif dalam kegiatan sesuai dengan minat, bakat, atau keterampilan yang mereka miliki. Jika program yang disediakan relevan dengan apa yang remaja mau, mereka akan lebih berpartisipasi dan merasa memiliki tujuan yang sama dengan lembaga. Oleh karena itu, diperlukan

suatu strategi dalam peningkatan partisipasi remaja, berikut beberapa strategi yang dapat digunakan:

1. Mengembangkan Program yang Relevan dengan Minat dan Kebutuhan Remaja

Salah satu strategi untuk peningkatan partisipasi remaja adalah Program yang relevan dengan minat dan kebutuhan remaja. Dengan mengembangkan program tersebut, yayasan dapat mendorong mereka lebih aktif. Program yang berbasis kewirausahaan, keterampilan digital, dan keterampilan lain akan memberikan ruang bagi remaja untuk berkembang sesuai dengan passion mereka masing-masing.

2. Melibatkan Remaja dalam Pengambilan Keputusan dan Pengelolaan Program.

Melibatkan remaja dalam proses pengambilan keputusan adalah strategi yang sangat efektif untuk peningkatan partisipasi remaja dalam yayasan. Dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menyuarakan pendapat dan ide, yayasan dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri mereka. Ketika remaja merasa memiliki suara dalam lembaga yang mereka ikuti, mereka akan merasa lebih dihargai dan akan lebih berkomitmen untuk berpartisipasi.

3. Fokus pada Pemberdayaan Remaja dari Berbagai Latar Belakang

Salah satu strategi untuk peningkatan partisipasi remaja pada yayasan adalah dengan memastikan program atau kegiatan yang dilaksanakan dapat mendukung semua remaja yang memiliki latar

belakang yang berbeda atau memiliki kebutuhan khusus. Hal ini perlu digaris bawahi bahwa yayasan perlu membuat program yang memberikan kesempatan bagi semua remaja untuk berpartisipasi tanpa memandang latar belakang mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Sa'diyah El, Agus Hermanto, Wichita Yasya, Rina Kristanti, and Marlin Chrisye. "Dampak Akses Terhadap Sumber Daya Alam Pada Kemiskinan Dan Ketahanan Pangan." *Sosio Informa* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.33007/inf.v7i2.2664>.
- Agusyanto, and Ruddy. "Dukungan Politik Dan Jaringan Komunikasi Sosial (Kasus Pemilihan Kepala Daerah Banjarbaru, Kalimantan Selatan)." *Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication* 1, no. 1 (2012): 41–54. http://journal.bakrie.ac.id/index.php/Journal_Communication_spectrum/article/view/3.
- Almaida, Farahma Ayu, and Rah Utami Nugrahani. "Analisis Pengelolaan Konten Digital Marketing Media Sosial Institut FranCais Indonesia Bandung." *Journal Acta Diurna*, 2019. <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2019.15.1.1578>.
- Amran, Ali. "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Menanggulangi Penyakit Sosial." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan*, 2023. <https://doi.org/10.24952/tadbir.v5i1.8683>.
- Anisa, Fadila Nur, Siwi Gayatri, and Tutik Dalmiyatun. "Pengaruh Kepercayaan Anggota Terhadap Kohesivitas Kelompok Tani Sumber Rejeki Kelurahan Purwosari, Kecamatan Mijen, Kota Semarang." *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 4, no. 1 (2020): 176–91. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v4i1.6236>.
- Aridarmaputri, Galuh Suari, Sukma Noor Akbar, and Emma Yuniarrahmah. "Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Kebutuhan Afiliasi Remaja Di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat." *Jurnal Ecopsy* 3, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v3i1.1937>.

- Astuty, Astuty. "Dialog Sebagai Penguanan Kelembagaan (Studi Pada Lembaga Adat Ngata Toro)." *Kinesik* 8, no. 1 (2021): 100–109. <https://doi.org/10.22487/ejk.v8i1.148>.
- Atmodjo, Juwono Tri, Mahasiswa Doktoral, Jurusan Komunikasi, and Universitas Padjajaran. "Dinamika Partisipasi Politik Melalui Sosial." *Jurnal Visi Komunikasi*, 2014.
- Basyo, Irfan, and Anirwan Anirwan. "Pelayanan Publik Era Digital: Studi Literatur." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 4, no. 1 (2023): 23–31. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i1.477>.
- Boakye, Osei Ernest. "Metode Penelitian Kualitatif - Lexy J Moleong." *Implementation Science*, 2014.
- Bourdieu, Pierre. "The Forms of Capital." In *The Sociology of Economic Life, Third Edition*, 2018. <https://doi.org/10.4324/9780429494338>.
- Bulan, Yunita Embong, Zahra Zahra, and Indah Khairun Nisa'. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Mental Remaja." *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 2 (2022): 99–115. <https://doi.org/10.21093/tj.v3i2.6481>.
- Chairul, M. basrun umanilo. *Ilmu Sosial Buku Ajar*, 2014.
- Checkoway, Barry N., and Lorraine M. Gutiérrez. *Youth Participation and Community Change. Youth Participation and Community Change*, 2012. <https://doi.org/10.4324/9780203051726>.
- Deswita, Deswita, Nurina Kurniasari Rahmawati, Arie Purwa Kusuma, Rifa Atiyah, Yun Risnawati, and Nurhasanah Nurhasanah. "Sosialisasi Perkembangan Pola Pikir Remaja Di Era Globalisasi Dan Teknologi." *Journal of Social Outreach* 2, no. 1 (2023): 68–77. <https://doi.org/10.15548/jso.v2i1.5699>.
- Djamaludin, Ancok. "Membangun Kepercayaan Menuju Indonesia Madani,

- Demokratis Dan Damai (Sebuah Tinjauan Psikologi Sosial).” *Buletin Psikologi* 10, no. 2 (2022): 20–21.
- Fadhli, Rahmat, Jayla Salsabila, and Vivi Fuji Lestari. “Membangun Education Self-Awareness Masyarakat Melalui Penerapan Metode Growth Mindset Dan Fixed Mindset Di Desa Sukamulya, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung.” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, no. 6 (2022): 1829–40. <https://doi.org/10.54082/jamsi.503>.
- Fakuyama, F. *Trust: Kebajikan Sosial Dan Penciptaan Kemakmuran (Rusiani, Ed.)*. Yogyakarta: Qalam, 2002.
- Febriyanto, Edy, Ida Swasanti, Program Studi, Administrasi Publik, Universitas Bojonegoro, and Pelatihan Menjahit. “Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Menjahit Di Upt Pelayanan Sosial Bina Remaja Bojonegoro Youth Empowerment Through Sewing Training At Upt Social Services Bina Remaja Bojonegoro” 8, no. 1 (2024): 121–32.
- Fitri, Adelia, Nurasha Alfahira, and Fitri Hayati. “Membangun Kerja Sama Tim Dalam Perilaku Organisasi.” *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 2, no. 2 (2023): 103–9. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v2i2.252>.
- Fransisca, Vanesa Josy, Syahiirah Irdina Pratoyo, and Fennia Ludyta Jati. “Peningkatan Potensi Dan Peran Aktif Generasi Muda Dalam Organisasi Remaja Masjid Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Desa Putat Lor.” *Indonesian Journal of Social Development* 1, no. 4 (2024): 11. <https://doi.org/10.47134/jsd.v1i4.2669>.
- Hamid, Abu. “Potensi Modal Sosial Pada Budaya Lokal Dalam Pembangunan Daerah.” *Jurnal Jaffray*, 2006. <https://doi.org/10.25278/jj71.v4i1.128>.
- Hamid, Mufligh Wahid, and Bagus Takwin. “Intervensi Feedback Pesan Norma Sosial Untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik Remaja.” *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi* 10, no. 1 (2019): 11–25. <https://doi.org/10.51353/inquiry.v10i1.281>.

- Haridison, Anyualatha. "Modal Sosial Dalam Pembangunan." *Jurnal Ilmu Sosioal, Politik, Dan Pemerintahan* 2, no. 2 (2013): 35–43.
- Hasanbasri, Mubasyir. "Maksimasi, Free Rider, Dan Kegagalan Implementasi Kebijakan." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 2012.
- Hasyim, Rustam. "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Siswa Di SD Negeri Tabam Kecamatan Kota Ternate Utara." *Jurnal PEDAGOGIK*, 2016.
- Hatu, Rauf A. "Pemberdayaan Dan Pendampingan Sosial Dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis)." *Inovasi*, 2010.
- Hermansyah, Hermansyah. "Partisipasi Sosial Dalam Pembangunan Daerah (Sebuah Tinjauan Konsep)." *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik* IX (2021): 50–58. <https://doi.org/10.47030/aq.v9i1.68>.
- Hidayat, Taufiq. "Layanan Sosial Bina Remaja Dalam Perspektif Inovasi Program Di Dalam Kelembagaan (Youth Development Social Services In The Program Innovation Perspective In Institution)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2020. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v4i2.2692>.
- Humaira, fajeria rima. "Partisipasi Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja." *Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang*, 2016.
- Kehidupan, R. "Agustiani, Hendriati.(2006). Psikologi Perkembangan 'Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja'. Bandung: PT Refika" *Jurnal Psikologi Undip*. Vol, 2011.
- Kuncoro, Aris Wahyu, Dwi Kristanto, Hasan Ipmawan, Pambuko Naryoto, Koen Hendrawan, and Marini. "Pengembangan Diri , Karakter , Lingkungan , Dan Hidup Sehat." *JKPKI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2023): 16–20.
- Kusumastuti, Ambar. "Peran Komunitas Dalam Interaksi Sosial Remaja Di Komunitas Angklung Yogyakarta," 2014.

- Laksono, Bayu Adi, and Nasyikhatur Rohmah. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial Dan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Nonformal* 14, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.17977/um041v14i1p1-11>.
- Lastri, Sulastri, Eti Hayati, and Aulia Nursyifa. "Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan." *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2020. <https://doi.org/10.32493/jls.v2i1.p15-24>.
- Lopulalan, Joseph. "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (Lpmk) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Klagete Distrik Malaimsimsa." *J-MACE Jurnal Penelitian* 2, no. 1 (2022): 30–45. <https://doi.org/10.34124/jmace.v2i1.12>.
- Manar, Dzunuwanus Ghulam. "Pembelajaran Inovasi Kebijakan Inklusif." *Jurnal Studi Pemuda*, 2019. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.39272>.
- Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2008. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.
- Mannayong, Jumalia, Muh Rizal S, and Muhammad Faisal. "Transformasi Digital Dan Partisipasi Masyarakat : Mewujudkan Keterlibatan Publik Yang Lebih Aktif Digital Transformation and Community Participation : Realizing More Active Public Engagement." *Jurnal Administrasi Publik* XX, no. 1 (2024): 51–72.
- Mardhiyyah Soenar, Hainun, and Nurrahmawati. "Analisis Jaringan Komunikasi Dan Eksistensi Dalam Komunitas X Kota Bandung." *Jurnal Riset Public Relations* 1, no. 2 (2021): 96–103. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.399>.
- Mariana, Dede. "Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Kebijakan." *CosmoGov* 1, no. 2 (2017): 216. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v1i2.11834>.

- Maulida, Adlia Rahma, Hery Wibowo, and Binahayati Rusyidi. "Rancang Bangun Model Pengembangan Kegiatan Pendampingan Sosial Pada Remaja Generasi Z Dalam Mengatasi Krisis Identitas." *Share : Social Work Journal* 13, no. 1 (2023): 92. <https://doi.org/10.24198/share.v13i1.46633>.
- Meilinda, Nuly, Febrimarani Malinda, and Sari Mutiara Aisyah. "Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas)." *Jurnal Abdimas Mandiri* 4, no. 1 (2020): 62–69. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>.
- Mohammad Habibi , Ani Faujiah. "Memaknai Pentingnya Manajemen Pengorganisasian Dalam Karang Taruna Dan Remaja Masjid." *Nasyatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021. <https://doi.org/10.59174/nst.v1i1.18>.
- Muhammad, Syahril, and Mhd. Asikin Kaimudin. "Perilaku Penyimpangan Sosial Pada Kalangan Remaja Kelurahan Akehuda Kota Ternate Utara." *Jurnal Geocivic* 2, no. 2 (2019): 206–10. <https://doi.org/10.33387/geocivic.v2i2.1472>.
- Muhammad Taufiq Afoeli, La Ode. "Urgensi Pembentukan Peraturan Daerah Tentang Pemberdayaan Kepemudaan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 2351–68. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6415>.
- Mukhlason, Ahmad, and Abdillah Yafi Aljawiyi. "Jejaring Sosial Dan Dampak Bagi Penggunanya." *Teknologi* 1, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.26594/teknologi.v1i1.46>.
- n. jamal. "Pengajian Dan Dekadensi Moral Remaja." *Psychology*, 2016.
- Nurmala, Rina. "Pemberdayaan Remaja Melalui Kajian Milenial (KAMI) Di Kampung Cigintung Desa Legokhuni." *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 10–16. <https://doi.org/10.52593/svs.01.1.02>.

- Nurmalisa, Yunisca, and Muhammad Mona Adha. "Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2016): 64–71. <https://doi.org/10.17977/um017v21i22016p064>.
- Prafitasari, Ardina, and Ferida Asih Wiludjeng. "Organisasi Kepemudaan Yang Efektif Dan Efisien Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi." *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 2018. <https://doi.org/10.35457/translitera.v4i2.351>.
- R. Jossy Belgradoputra, and Mardani. "Pentingnya Etika Moral Dan Hukum Dalam Perilaku Masyarakat." *Begawan Abioso* 14, no. 1 (2023): 13–26. <https://doi.org/10.37893/abioso.v14i1.437>.
- Rachman, Indriyani, Toru Matsumoto, and Yonik Meilawati Yustiani. "Peran Generasi Muda Dalam Upaya Memahami Dan Menganalisis Isu-Isu Permasalahan Lingkungan Hidup Di Indonesia." *Infomatek* 26, no. 1 (2024): 103–12. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i1.14307>.
- Rahmatullah, Achmad Fauzi Kusmin, and Hendrawan. "Studi Literatur : Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Arajang* 6, no. 1 (2023): 49–58. <https://doi.org/10.31605/arajang.v6i1.2804>.
- Resdati, and Rizka Hasanah. "Kenakalan Remaja Sebagai Salah Satu Bentuk Patologi Sosial (Penyakit Masyarakat)." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 343–54. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.614>.
- Rifai, Achmad, and Fuad Fuad. "Menggerakan Generasi Muda Menggapai Bisnis Yang Inovatif Dan Kreatif." *Jurnal Manajemen Dan Retail*, 2023. <https://doi.org/10.47080/jumerita.v3i01.2532>.
- Risdiansyah, Deni, Sari Dewi, Muhammad Sony Maulana, and Agung Sasongko. "Pemanfaatan Media Sosial Dan Blog Untuk Memperluas Jejaring Digital." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika* 2, no. 2 (2023): 35–

38. <https://doi.org/10.56445/jppmj.v2i2.70>.
- Sahibuddin, Junaidi. "IJERT : Indonesian Journal of Education Research and Technology" 2, no. 1 (2023): 1–6.
- Sakti, Genta. "Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Anak Dan Remaja (Systematic Review)." *Human Care Journal* 5, no. 2 (2020): 522. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i2.791>.
- Sangaswari, Galuh Oktianjani, Husen Indarno Syaifulah, Mochamad Dzkri Malik Ibrahim, Neng Sumarni, Siti Khafifah Dwiyanti, and Arief Rakhman. "Peran Keterampilan Sosial Membentuk Hubungan Yang Sehat Dalam Mempengaruhi Interaksi Sosial Di Lingkungan Sosial." *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital* 1, no. 3 (2024): 10. <https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i3.2695>.
- Satria, Eko, Rizki Mustika Suhartono, Edy Nurcahyo, Zubair Zubair, and Yayan Sera. "Increasing Youth Awareness on the Election in Baubau City." *Community Empowerment* 8, no. 8 (2023): 1122–28. <https://doi.org/10.31603/ce.9003>.
- Satya Yoga, Dyah, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo. "Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak." *Jurnal Sosial Humaniora* 8, no. 1 (2015): 46. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>.
- Situmorang, Nina Zulida. "Kaji Ulang Konsep Modal Sosial Dalam Masyarakat Pluralis." *Bmj*, 2011.
- Soeprapto, S.U. "Ruang Lingkup Metode Penelitian Kualitatif." *Modul 1*, 2014.
- Sugiyono, Prof. DR. *Buku Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2019.
- Surawijaya, Bunga, M. Rajief Azza, and Nur Hamidah. "Pengembangan Kualitas SDM Karang Taruna Dalam Mewujudkan Kecakapan Literasi Digital."

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 136–49.
- Susanto. *Metode Penelitian Sosial*, 2006.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Tuwu, Darmin, Muhammad Arsyad, Bahtiar Bahtiar, and Suharty Roslan. “Pemberdayaan Remaja Kurang Mampu Melalui Keterampilan Tata Rias Di UPTD-Panti Sosial Anak Dan Remaja Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara.” *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial* 4, no. 2 (2023): 162–81. <https://doi.org/10.52423/jkps.v4i2.16>.
- Yan, Madyan. “Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari.” *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2019): 29. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.15>.
- Zanifah, Novi. “Pemberdayaan Remaja Melalui Audio Visual Di Yayasan Kampung Halaman Yogyakarta,” 2013.